

**PEMBELAJARAN TERINTEGRASI
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DENGAN AGAMA ISLAM
DI SD IT BUAH HATI PEMALANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**USWATUN KHASANAH
NIM. 092331145**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 092331145

Jenjang : S-1

Fakultas : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul skripsi : Pembelajaran Terintegrasi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
Dengan Agama Islam di SD IT Buah Hati Pemalang Tahun
Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Oktober 2015

Yang menyatakan



Uswatun Khasanah
NIM. 092331145



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

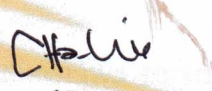
PEMBELAJARAN TERINTEGRASI
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DENGAN AGAMA ISLAM DI SDIT BUAH HATI PEMALANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang disusun oleh saudari : Uswatun Khasanah, NIM : 092331145 Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, tanggal : 30
November 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

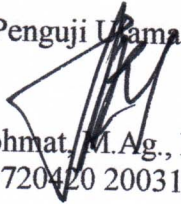
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.
NIP.: 19630707 199203 1 007



Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP.: 19811221 200901 1 008

Penguji Utama,


Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001

Mengetahui :
Dekan,




Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdri. Uswatun Khasanah

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 092331145

Judul : **Pembelajaran Terintegrasi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Agama Islam di SD IT Buah Hati Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikumwr.Wb.

Purwokerto, 15 Oktober 2015
Pembimbing

Drs. Amat Nuri, M. Pd.I
NIP. 19630707 199203 1 007

PEMBELAJARAN TERINTEGRASI
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DENGAN AGAMA ISLAM
DI SDIT BUAH HATI PEMALANG

Uswatun Khasanah

Nim. 092331145

Uus_khasanah27@yahoo.com

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter masyarakat di Indonesia yang sampai saat ini belum bisa dikatakan berhasil karena dalam kenyataannya masih banyak terjadi kekerasan dalam pendidikan dan kesewenang-wenangan orang-orang yang dianggap pintar seperti melakukan korupsi dan hal-hal lain yang bisa merugikan orang lain. Hal ini terjadi karena makin menipisnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya agama bagi kehidupan manusia.

Oleh karena itu pembelajaran terintegrasi antara mata pelajaran umum (IPA) dengan Agama Islam menjadi salah satu pilihan untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Dengan adanya penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bentuk pengintegrasian materi, dan tahap-tahap pembelajaran baik dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.

SDIT Buah Hati Pemalang dijadikan tempat penelitian karena di tempat tersebut merupakan sekolah percontohan dalam pelaksanaan pembelajaran terintegrasi se kabupaten tegal, pemalang dan pekalongan.

Peneliti melakukan jenis penelitian lapangan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan metode penelitian yang dilakukan tersebut dijadikan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk narasi, sesuai dengan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti .hasil penelitian mencakup bentuk pengintegrasian materi dan langkah-langkah pembelajaran yang berisi tentang persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran terintegrasi dalam mata pelajaran IPA dengan Agama.

Kata kunci: pembelajaran terintegrasi, persiapan, pelaksanaan, evaluasi.

MOTTO

الْحَشِيعِينَ عَلَىٰ إِلَّا لِكَبِيرَةٌ وَإِنَّهَا وَالصَّلَاةِ بِالصَّبْرِ وَأَسْتَعِينُوا ﴿٤٥﴾

Artinya: “Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk.”
(Qs. Al Baqoroh: 45).



KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah, Laa Haulaa Walaa Quwwata Illa Billaah, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah S.W.T untuk segala nikmat, rahmat, serta kekuatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam semoga kian terlimpah kepada tauladan terbaik Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya dijagat ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Terelesaikannya skripsi ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tiada tara kepada :

1. Dr. H. A. LuthfiHamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd. I. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I Wakil Rektor II Institut Agama Islam NegeriPurwokerto
4. H. Supriyanto Lc. M. Pd. Wakil Rektor IIIInstitut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyahdan Ilmu KeguruanInstitut Agama Islam NegeriPurwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., WakilDekan IFakultas Tarbiyahdan Ilmu KeguruanInstitut Agama Islam NegeriPurwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan Fakultas Tarbiyahdan Ilmu KeguruanInstitut Agama Islam NegeriPurwokerto.
8. Drs. Yuslam, M.Pd., WakilDekanFakultas Tarbiyahdan Ilmu KeguruanInstitut Agama Islam NegeriPurwokerto.

9. Dr. Supardjo, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. H. Afif Muhammad, S.Ag., M.A. Penasehat Akademik PAI 3 Angkatan 2009 IAIN Purwokerto
11. Drs. Amat Nuri, M. Pd.I. Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
13. Keluarga besar SDIT Buah Hati Pemalang yang sudah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
14. Kedua orang tua sekaligus pahlawan hidup penulis yang telah memberikan do'a dan segenap energinya dan harta benda untuk penulis.
15. Kedua guru yang tak pernah lelah membimbingku sejak kecil
16. Mia, Dian, Yuli, mba umi, serta teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang begitu besar kontribusinya dalam penulisan skripsi ini.
17. Seluruh teman-teman Kimpa 3 yang telah menjadi teman belajar.
18. Teman-teman dekatku yang tak pernah lelah memberikan semangat bagiku untuk bertahan dalam menjalani hidup.
19. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga semua kebaikan yang kalian berikan kepadaku menjadi amal shaleh. Jazakumullah, semoga Allah SWT menggantinya dengan kebaikan yang jauh lebih baik.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini. Besar do'a dan harapan penulis agar semua pihak yang telah mencurahkan ilmu, semangat dan segala kontribusinya senantiasa mendapat keberkahan hidup dan balasan yang indah dari Allah SWT atas amal-amal baiknya. Terimakasih penulis ucapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Purwokerto, 15 Oktober 2015

Penulis,

Uswatun Khasanah
NIM.092331145



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PEMBELAJARAN TERINTEGRASI MATA PELAJARAN	
IPADENGAN AGAMA ISLAM	
A. Gambaran Umum Pembelajaran Terintegrasi.....	14

1. Pengertian Pembelajaran Terintegrasi	14
2. Bentuk-bentuk Integrasi.....	16
3. Pengorganisasian Materi.....	17
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Terintegrasi.....	20
5. Karakteristik Pembelajaran Terintegrasi.....	24
B. Deskripsi Mata Pelajaran IPA	
1. Pengertian IPA	27
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA di SD.....	28
3. Rung lingkup Mata Pelajaran IPA	30
C. Deskripsi Agama Islam	
1. Pengertian Agama Islam	32
2. Tujuan Agama Islam.....	33
3. Ruang Lingkup Agama Islam	33
D. Pembelajaran Terintegrasi Dalam Mata Pelajaran IPA dengan Agama Islam	
1. Pengertian Pembelajaran Terintegrasi Dalam Mata Pelajaran IPA dengan Agama Islam.....	34
2. Ketepatan Pembelajaran Terintegrasi Dalam Mata Pelajaran IPA dengan Agama Islam	36
3. Tujuan Pembelajaran Terintegrasi Dalam Mata Pelajaran IPA dengan Agama Islam	38
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Terintegrasi Dalam Mata Pelajaran IPA dengan Agama Islam.....	39

5.	Arah pengembangan Pembelajaran Terintegrasi Dalam Mata Pelajaran IPA dengan Agama Islam	40
6.	Tahap-tahap Pembelajaran Terintegrasi Mata Pelajaran IPA dengan Agama Islam.....	40
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	48
B.	Sumber Data.....	49
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
D.	Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV PENYAJIAN ANALISIS DATA		
A.	Gambaran Umum SDIT Buah Hati Pemalelang	54
B.	Penyajian Data	67
1.	Bentuk Integrasi Materi Pada Mata Pelajaran IPA dengan Agama Islam Di SDIT Buah Hati Pemalelang	67
2.	Tahap-Tahap Pembelajaran Terintegrasi Mata Pelajaran IPA Dengan Agama Islam Di SDIT Buah Hati Pemalelang	69
C.	Analisis Data	87
1.	Bentuk Integrasi Materi Pada Mata Pelajaran IPA dengan Agama Islam Di SDIT Buah Hati Pemalelang.....	87
2.	Tahap-Tahap Pembelajaran Terintegrasi Mata Pelajaran IPA Dengan Agama Islam Di SDIT Buah Hati Pemalelang	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi	47
Tabel 1. 2	Data Guru, Karyawan dan Siswa SDIT Buah Hati Pemalang	56
Tabel 1. 3	Jumlah Siswa SDIT Buah Hati Pemalang	56



DAFTAR SINGKATAN

Dkk (Dan kawan-kawan)

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)

JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu)

KD (Kompetensi Dasar)

Mapel (Mata Pelajaran)

PAI (Pendidikan Agama Islam)

QS (Al-Qur'an Surat)

RPP (Rencana Proses Pembelajaran)

SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu)

SDM (Sumber Daya Manusia)

SIT (Sekolah Islam Terpadu)

Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)

SK (Standar Kompetensi)

UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)

Wamendikbud (Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)

YPSDI (Yayasan Pendidikan Sosial Dakwah Islam)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat pembelajaran SK dan KD IPA kelas VI SDIT Buah Hati Pernalang
2. RPP kelas VI (Observasi 1-3)
3. Pedoman Wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Surat-Surat
6. Blangko Bimbingan Sripsi
7. Sertifikat-Sertifikat
8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Moeliono, 2001) merumuskan makna pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Sedangkan secara lebih lengkap Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Uraian di atas menjelaskan kepada kita bahwa harus ada usaha sadar untuk mewujudkan perubahan sikap dan perilaku melalui pembelajaran agar subjek didik mampu mengembangkan potensi diri, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari definisi tersebut juga tercantum dengan jelas bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi diri, untuk memiliki kekuatan

¹A.M Slamet Sowandi, *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005), hlm102

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan tersebut sebenarnya sangat ideal. Namun dalam perjalanan pencapaiannya, hingga saat ini tujuan tersebut belum tercapai, kalau tidak mau dikatakan gagal. Hal ini dikritisi oleh Rohimin dkk. (tt: 6) bahwa pendidikan di Indonesia menghasilkan “manusia robot”. Kami katakan demikian karena pendidikan yang diberikan ternyata berat sebelah atau tidak seimbang. Pendidikan ternyata mengorbankan keutuhan, kurang seimbang antara belajar yang berpikir (kognitif) dan perilaku belajar yang merasa (afektif). Jadi unsur integrasi cenderung semakin hilang, yang terjadi adalah disintegrasi.

Penilaian tersebut dikuatkan oleh hasil survey United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) terhadap kualitas pendidikan di Negara-negara berkembang di Asia Pacific yang menempatkan Indonesia pada peringkat 10 dari 14 negara. Sedangkan untuk kualitas para guru, kualitasnya berada pada level 14 dari 14 negara berkembang.²

Menyikapi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Musliar Kasim,³ berpendapat bahwa sistem pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif. Namun sayangnya, kurikulum yang diterapkan selama ini dinilai memiliki kekurangan dari sisi afektif, terutama aspek penguatan sikap, keterampilan dan karakter.

²<http://van88.wordpress.com>. *Permasalahan Pendidikan Indonesia*. Hlm. 1

³<http://www.tribunnews.com/Sistem Pendidikan di Indonesia Diharapkan hasilkan SDM Produktif>. 2013.

Kelemahan kurikulum yang disebutkan oleh wamendikbud ini, menguatkan pendapat Rohimin di atas yang mengatakan bahwa pendidikan yang diberikan ternyata berat sebelah atau tidak seimbang. Pendidikan ternyata mengorbankan keutuhan, kurang seimbang antara belajar yang berpikir (kognitif) dan perilaku belajar yang merasa (afektif), dimana banyak yang ahli dalam ilmu umum namun dalam penerapan agamanya sangat kurang. Sehingga kehidupan yang terjadi mengalami ketidak seimbangan.

Kebanyakan dikalangan masyarakat lebih memandang bahwa pendidikan umum lebih penting untuk bekal hidup di masa depan yang akhirnya pandangan mereka tentang Pendidikan Agama Islam menjadi minim. Padahal dalam kenyataannya bahwa Pendidikan Agama Islam akan menjadi dasar bagi kehidupan mereka sampai akhir hayat.

Ada juga anggapan miris terhadap pendidikan saat ini adalah mengenai pendidikan umum termasuk diantaranya sains/mata pelajaran IPA yang selama ini lebih terfokus pada pengayaan keilmuan yang gersang dari nilai-nilai terutama nilai agama.⁴ Padahal pada dasarnya semua ilmu mengandung nilai-nilai yang seharusnya dapat disampaikan kepada siswa saat pembelajaran.

Ini yang perlu kita tindak lanjuti. Bagaimana pengetahuan tersebut tidak hanya berkembang pada pengayaan keilmuan saja tetapi bisa disampaikan juga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sehingga pengetahuan yang siswa dapatkan nantinya tidak gersang, serta bagaimana membangun pemahaman mereka agar apa yang dilakukan tidak bertentangan dengan agama Islam. Kenapa

⁴Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm256

demikian? Itu karena kita adalah umat islam dan harus berpedoman pada ajaran Islam dan menjadikan kehidupan akhirat sebagai tujuan akhirnya.

Ketika kita hanya menyampaikan materi agama sebatas dalam PAI yang jam pembelajarannya sangat terbatas tidaklah cukup bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan dalam Islam. Sedangkan dalam hakikatnya semua jenis ilmu itu sendiri diambil dari kandungan al-Qur'an.⁵ Hal itu pun perlu kita perlihatkan pada siswa bahwa Pendidikan Islam tidak sebatas dalam PAI dan seharusnya mereka bisa mendapatkannya dalam mata pelajaran umum lainnya. Oleh karena itu perlu adanya integrasi antara mata pelajaran umum dengan Pendidikan Agama Islam.

Perlu dibuka pula pemahaman siswa terhadap ilmu-ilmu yang ada bahwa semua ilmu memiliki nilai-nilai dan kesemuanya memiliki keterpaduan terhadap ilmu-ilmu lainnya. Begitu juga mengenai tanggungjawab moral siswa yang tidak hanya menjadi tanggungjawab bagi guru agama saja melainkan seluruh guru karena ketika tanggungjawab itu dibebankan hanya kepada guru agama saja maka itu akan terasa berat.

Puspi Eko Wiranti menyodorkan berbagai contoh dampak dari kegagalan pendidikan di Indonesia⁶.

Saat ini yang terlihat justru adalah tingkat kriminalitas anak-anak dan remaja sangat tinggi dan jumlah mereka yang masuk penjara lebih dari satu juta orang (Harry Hikmat, Direktur Anak Depsos, Waspada, 11 Maret 2009).

Dari 13 penjara yang pernah dikunjungi Meutia Hatta Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, mengatakan 80 persen penyebab mereka ditahan adalah karena pencabulan dan pelecehan seksual. Data di RSCM Jakarta,

⁵Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 135

⁶Puspi Eko Wiranti, 2012. *Kegagalan Pendidikan di Indonesia dalam membentuk Bangsa Berkarakter: Analisis Pro dan Kontra*: <http://puspichanpalazzo.wordpress.com>.

kekerasan seksual yang menimpa anak-anak usia dibawah 18 tahun sejak Juni 2000 hingga Juni 2005 mencapai 1200 kasus, pencabulan anak laki-laki 68 kasus. Korban umumnya dibawah usia 16 tahun, belum ngerti perilaku seksual.

Survei Yayasan Kita dan Buah Hati tahun 2005 terdapat lebih dari 80 persen anak usia 9-12 tahun di Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang, Bekasi, telah mengakses situs porno. Kasus aborsi di Indonesia 2,2 juta tiap tahun atau setiap 15 detik seorang calon bayi di negeri ini meninggal dunia.

Televisi juga mengancam sekitar 60 juta anak Indonesia. Penelitian Yayasan Pengembangan Media Anak tahun 2002 di Jakarta menemukan anak-anak menghabiskan sekitar 30-35 jam di depan TV selama seminggu atau setahun 1560-1820 jam, angka ini jauh lebih besar dari jam belajar anak tayangan yang menampilkan ketelanjangan dan ataupun yang mengesankan ketelanjangan (Sabili, No.08, 6 Nopember 2008).

Selain itu, para remaja saat ini tidak merasa bersalah jika berbohong, rasa hormat yang rendah kepada orang tua dan guru, pecandu narkoba dan minuman keras, sering bolos sekolah, tidak mengerjakan PR, memalak teman sekelas dan sebagainya.

Dan lebih jauh lagi, pendidikan yang kini tumbuh berkembang dengan pesat, justru berefek melahirkan banyaknya koruptor. Memang tidak semua koruptor, tetapi mereka-mereka para pelaku korupsi justru orang-orang yang pada umumnya sudah menyandang berbagai gelar pendidikan. Lihat saja data dari Transparency International menunjukkan bahwa Indonesia termasuk ke dalam 10 besar negara terkorup di dunia.

Berita lain lagi yang berhubungan dengan pendidikan yang ditayangkan di Televisi mengenai matinya anak kelas enam SD karena dikeroyok kakak kelasnya. Pengeroyokan terjadi karena kejadian yang sepele. Hanya karena tidak sengaja menyenggoljajan kakak kelasnya, membuat anak kelas enam tewas. Peristiwa ini menunjukkan bahwa sekolah yang seharusnya aman bagi siswa malah menjadi tempat yang tidak jauh berbeda dengan tempat lain. Perlu adanya kewaspadaan yang sama.

Ketika orang tua menyadari bahwa Pendidikan Islam sangat berpengaruh bagi pembentukan akhlak siswa maka mereka akan memilih sekolah yang bisa memberikan pendidikan Islam yang lebih banyak selain pendidikan umum. Pada

saat yang sama kita sebagai pendidik juga perlu berfikir bagaimana mewujudkan pendidikan yang saling melengkapi, menjadikan ilmu agama dan ilmu umum saling melengkapi satu sama lain.

SDIslam Terpadu Buah Hati Pematang merupakan salah satu SDIslam Terpadu yang pembelajarannya agamanya lebih banyak dari sekolah lain. Di sini, selain materi pada rumpun PAI mereka juga menyisipkan Pendidikan Islam disetiap mata pelajaran umum sebagai ciri khas di Sekolah Islam Terpadu. Bahkan, SDIslam Terpadu Buah Hati merupakan sekolah model bagi sekolah-sekolah Terpadu yang ada di Kabupaten Pematang, Tegal, dan Pekalongan.

Pembelajaran yang diterapkan tidak hanya menyampaikan teori-teori dalam pembelajaran saja, melainkan juga penanaman sikap dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dibentuk untuk dapat bermanfaat bagi diri, orang lain dan lingkungannya.

Pembelajaran tersebut bisa kita temukan di semua mata pelajaran karena setiap mata pelajaran mempunyai tujuan yang sama dan diintegrasikan dengan materi Pendidikan Islam, dimana siswa tidak hanya menerima mata pelajaran umum tetapi juga materi pelajaran tentang agama sehingga adanya keseimbangan mengenai teori yang di dapat baik pelajaran umum maupun pelajaran Agama Islam. Misalnya dalam mata pelajaran IPA menjelaskan tentang "Memahami cara perkembangbiakan MakhluK Hidup yaitu perkembangan dan pertumbuhan manusia dari bayi sampai lanjut usiaditambah dengan dalil al-Qur'an yaitu QS. Al Insiyiqaq ayat 19 dan QS At Tin ayat 4.

Pemberian Pendidikan Islam di setiap mata pelajaran umum bentuknya sama seperti yang ada pada rumpun PAI, ada dalil al-Qur'an dan hadits, ada sejarah islam, ada aqidah dan juga akhlak. Kesemuanya itu diberikan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan satu mata pelajaran yang menonjol di sekolah tersebut. Selain dituntut untuk mengetahui apa yang ada di lingkungan sekitar mereka, mereka juga bisa memanfaatkannya dengan maksimal, anak juga dibentuk menjadi ilmuwan-ilmuwan. Mencoba hal-hal baru yang belum pernah dialami. Kemampuan anak akan terasah secara sendirinya melalui uji coba-uji coba yang dilakukan. Semakin besar rasa ingin tahu pada siswa maka akan semakin banyak pula ilmu yang di dapatnya. Ilmu tersebut akan mudah mereka ingat karena ilmu yang di dapat berdasarkan pengalaman mereka.

Informasi tersebut di dapat oleh peneliti saat melakukan observasi pendahuluan di kelas VI pada tanggal 7 Maret 2014. Penyampaian materi Pendidikan Islam pada mata pelajaran IPA di SDIT Buah Hati tersebut khususnya di kelas VI. Misalnya pada materi kelas VI semester I yaitu mengenai perkembangan dan pertumbuhan manusia dari bayi sampai lanjut usia. Dalam pelaksanaannya penyampaian materi tersebut ditambah dengan penyampaian surat al-Insyiqaq ayat 19, surat at-Tin ayat 4, cerita mengenai kisah perahu nabi Nuh yang dibuat dari pohon yang berasal dari biji. Biji diberikan oleh Allah melalui malaikatnya.

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Terintegrasi

Pembelajaran terintegrasi adalah pembelajaran yang di dalamnya menggabungkan berbagai bidang ilmu⁷. Dalam masing-masing bidang ilmu tersebut dicari prioritas pada masing-masing bidang ilmu. Setelah ditemukan kesetaraan maka integrasi barulah bisa dilakukan.

Dalam buku tersebut bidang ilmu yang dimaksud adalah cabang-cabang ilmu. Ada IPA, IPS, matematika, dll. Integrasi yang dimaksud adalah penggabungan antara pendidikan islam dengan cabang ilmu umum. Dalam skripsi ini, ilmu umum yang akan dibahas adalah IPA.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.⁸

IPA yang dibahas dalam skripsi ini adalah IPA pada jenjang sekolah dasar terutama IPA yang ada di kelas VI SD Islam Terpadu Buah Hati Pernalang. Dimana materi IPA sudah diintegrasikan dengan pendidikan islam

3. Agama Islam

Agama Islam dalam skripsi ini maksudnya adalah bahwa materi yang diintegrasikan dalam materi IPA itu tidak sama dengan materi pada

⁷Siti Aisyah, dkk, *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm 5.19

⁸Muhab, dkk, *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu Jaringan Sekolah Islam Terpadu*, JSIT Indonesia, 2010, hlm 89

kurikulum yang ada pada rumpun PAI, namun jenisnya sama. Ada al-Qur'an, hadits, aqidah, akhlak, dan sejarah islam. Dimana materi agama yang diintegrasikan dengan IPA tersebut merupakan pengembangan dari agama islam yang menjadi dasar bagi IPA itu sendiri.

4. SDIT Buah Hati Pemalang

SDIslam Terpadu Buah Hati Pemalang merupakan salah satu sekolah yang bergabung di dalam JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) yang dikelola oleh yayasan YPSDI (Yayasan Pendidikan Sosial Dakwah Islam) Tsamrotul Fuad. Dengan kepala sekolah bernama Hananto Widiaksono, S.Pd yang berdiri pada tahun 2005 tepatnya pada tahun ajaran 2005/2006. Sekolah yang bergabung dalam JSIT termasuk SDIT Buah Hati Pemalang menjadikan agama Islam sebagai dasar bagi segala ilmu umum yang dikenal dengan ciri Khas dari SDIT.

C. Rumusan Masalah

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian.

Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk materi terintegrasi pada mata pelajaran IPA dengan Agama Islam di SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana tahap-tahap pembelajaran terintegrasi mata pelajaran IPA dengan Agama Islam di SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDIT Buah Hati Pemalang bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bentuk materi terintegrasi pada mata pelajaran IPA dengan Agama Islam di SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016
- b. Tahap-tahap pembelajaran terintegrasi mata pelajaran IPA dengan Agama Islam di SDIT Buah Hati Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi tentang penerapan integrasi pendidikan di SDIslam Terpadu Buah Hati Pemalang terutama mengenai integrasi antara mata pelajaran IPA dengan Agama Islam.
- b. Sebagai sumbangan pikiran tentang integrasi pendidikan terutama mengenai integrasi mata pelajaran IPAdengan Agama Islam yang dilakukan di SDIslam Terpadu Buah Hati Pemalang.
- c. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto dibidang pendidikan terutama tentang integrasi mata pelajaran IPA dengan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

1. Kerangka teoritik

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti, peneliti menggunakan buku Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu yang disusun oleh JSIT Indonesia. Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti di buku tersebut kita bisa mengetahui tentang makna dan lingkup pendidikan Islam,

kondisi objektif pendidikan islam, kebijakan standar konsep sekolah islam terpadu, implementasi standar konsep sekolah islam terpadu, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana dan pengelolaan sumber belajar, standar pengelolaan, standar kerjasama, standar pembiayaan, standar kurikulum sekolah islam terpadu, standar pendidikan agama islam, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pembinaan siswa dan standar penilaian. Kesemuanya itu sangat membantu peneliti dalam merumuskan teori dalam penyusunan skripsi ini.

2. Skripsi lain yang relevan

Skripsi Euis Sumaiyah (3103146) yang berjudul “Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam Terpadu di SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang”. Dalam karya ilmiah ini penulis mengemukakan bahwa konsep Pendidikan Agama Islam terpadu merupakan proses penerapan pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum, sehingga SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang yang dalam proses pembelajarannya mengacu pada Pendidikan Islam Terpadu sehingga dalam kurikulumnya menggunakan kurikulum khas (kurikulum muatan lokal yang berbasis Islam) yang merupakan pengembangan dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meluas pada aspek *life skillnya* yang mata pelajarannya mempunyai porsi yang sama dengan mata pelajaran umum.

Skripsi Nurul Usnadiyah (3104342) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Terpadu dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Sosial

Siswa di SDIT Muhammadiyah Truko Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal”. Dalam karya ilmiah ini penulis mengemukakan bahwa implementasi pembelajaran terpadu dalam upaya meningkatkan perilaku sosial siswa SDIT Muhammadiyah Truko Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal tergolong terlaksana dengan baik dimana dalam pelaksanaannya pembelajaran terpadu terletak pada tujuan yang diinginkan serta dapat dicapai dengan beberapa *skill* yang kemudian dituangkan dalam praktek kegiatan sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Dari beberapa penelitian di atas, menunjukkan bahwa penelitian yang penulis lakukan sekarang merupakan penelitian yang belum dilakukan oleh peneliti lain. Sesuai dengan judulnya “**Pelaksanaan Pembelajaran Terintegrasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Pendidikan Agama Islam DI Sekolah Dasar Islam Terpadu Buah Hati Pemalang Tahun Pelajaran 2015/016**” lebih menekankan pada pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPA terpadu SD Islam Terpadu Buah Hati Pemalang mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan sampai tahap evaluasi.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi yang dibuat secara sistematis akan memudahkan dalam membahas, sehingga untuk menyusun skripsi secara sistematis penulis membuat sistematika penulisan sebagai pedoman dalam menyusun skripsi. Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari bagian formalitas, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, , kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Untuk bagian isi terdiri dari lima bab, yang masing-masing babnya mempunyai fungsi sebagai berikut:

BAB I merupakan suatu pendahuluan dalam skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan pemaparan landasan teori mengenai integrasi pendidikan secara umum, gambaran mengenai mata pelajaran IPA dan Agama Islam, dan integrasi tentang mata pelajaran IPA dengan Agama Islam.

BAB III merupakan pemaparan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian mengenai integrasi mata pelajaran IPA dengan Agama Islam di SDIT Buah Hati Pemalang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V merupakan penutup dari isi skripsi yang terdiri dari simpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SDIT Buah Hati menggunakan bentuk islamisasi ilmu pengetahuan dalam penyusunan materi pembelajaran terintegrasi mata pelajaran IPA dengan Agama Islam.
2. Tahap-tahap pembelajaran terintegrasi mata pelajaran IPA dengan Agama Islam di SDIT Buah Hati Pemasang berupa: (1) persiapan yang meliputi persiapan tertulis dan persiapan tidak tertulis; (2) pelaksanaan meliputi pembukaan, inti dan penutup; dan (3) evaluasi yang meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil.

B. Saran

1. Setiap pembelajaran yang dilakukan di sebuah sekolah tidak berarti bisa dilakukan di sekolah lain dengan hasil yang sama. Apabila pembelajaran terintegrasi yang dilakukan oleh SDIT Buah Hati Pemasang yaitu menambah Agama Islam yang bukan kurikulum dalam PAI di SD dilakukan pula oleh SD lain dengan waktu pembelajaran yang berbeda maka pembelajaran nantinya tidak akan optimal. Karena pembelajaran yang dilakukan di SDIT Buah Hati Pemasang memiliki waktu yang lebih lama dibandingkan dengan SD lainnya. Jika SD lain mau melakukan integrasi maka sebaiknya integrasi dilakukan antar mata pelajaran saja atau jika akan mengintegrasikan pengetahuan umum dengan PAI maka ambil materi PAI dari kurikulum yang

ada sehingga tidak membutuhkan waktu yang ekstra banyak. Bahkan bisa menghemat waktu dalam pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran terintegrasi yaitu dapat menyampaikan beberapa KD sekaligus dalam satu pertemuan.

2. Evaluasi mengenai materi pembelajaran memang sudah bagus, menyangkut semua materi yang disampaikan tetapi dalam hal penilaian pada saat perencanaanpun perlu dilakukan terkait bagaimana minat siswa ketika mengetahui rencana pembelajaran yang telah disusun. Melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa akan lebih baik. Jika demikian bisa diadakan kontrak belajar pada awal pertemuan dengan menentukan pembelajaran sesuai yang diharapkan siswa. Walaupun demikian guru perlu menyapaikan pendapat mengenai apa yang menjadi keinginan siswa. Jika yang diinginkan sesuai bisa menunjang pembelajaran maka keinginan siswa bisa diwujudkan, jika tidak maka perlu dilakukan alternative pembelajaran lain yang lebih baik.

REFERENSI

- Aisyah, Siti, dkk, *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998
- Barizi, Ahmad, *Pendidikan Integratif Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Ensiklopedi IPA jilid 1, Jakarta: PT Lentera Abadi, 2009
- Ensiklopedi Ipa, jilid 2, Jakarta: PT Lentera Abadi, 2009
- IG.A.K. Wardani, dkk, *Perspektif Pendidikan SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu Epistemologi, Metodologi dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana, Edisi 2, 2007
- Kurikulum IPA di SD
- Muhab, dkk, *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu Jaringan Sekolah Islam Terpadu*, JSIT Indonesia, 2010
- Namsan, Yusuf, *Metodologi Pengajaran agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000
- Nata, Abuddin, dkk, *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Nurhayati, Eti, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sabda, Syaefuddin, *Model Kurikulum Terpadu Iptek dan Imtaq (Desain Pengembangan dan Implementasi)*, Ciputat: Quantum Teaching, 2006
- Sapriyati, Amalia, dkk, *Pembelajaran IPA di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011
- Suprayogo, Imam, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Malang: UIN Maliki Press, 2013

Sowandi, A.M Slamet, *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, cv, 2010

Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif (Pendidikan Agama Islam dengan Sains)*, Purwokerto: STAIN Press, 2013

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012

<http://izzaucon.blogspot.com/2014/06/cara-guru-melaksanakan-pembelajaran.html>

<http://van88.wordpress.com>. *Permasalahan Pendidikan Indonesia*.

<http://www.pustakasekolah.com/pengertian-pembelajaran-terpadu.html>

<http://www.tribunnews.com/> *Sistem Pendidikan di Indonesia Diharapkan hasilkan SDM Produktif*. 2013.

<http://puspichanpalazzo.wordpress.com>. Wiranti, Puspi Eko, 2012. *Kegagalan Pendidikan di Indonesia dalam membentuk Bangsa Berkarakter: Analisis Pro dan Kontra*:

IAIN PURWOKERTO